

Kota pun Lebih Nyeni

JOGJA - Aksi yang dilakukan para seniman lukis Jogja kali ini benar-benar membawa suasana lain. Setelah Jembatan Lempuyangan, giliran tembok gedung di Jalan Prof Yohanes atau sebelah timur Galeria Mall, menjadi sasarannya. Di belakang deretan gerobag asongan, para seniman Jogja mempersembahkan lukisan mural yang bertajuk "Urip Waton Nggelinding".

Sebuah langkah maju dari para seniman yang di antaranya banyak dari lulusan ISI Jogja, untuk membuat suasana kota lebih bersih dan nyaman.

Beranjak dari keprihatinan akan banyaknya coretan *cat pilox* yang menghiasi tembok-tembok gedung di Kota Gudeg ini, munculah ide seniman-seniman lukis Jogja untuk membuatnya berharga dari sekedar coretan.

Maka, sejak awal September lalu, puluhan seniman lukis bahu-membahu menggelar karyanya di beberapa lokasi strategis.

Dengan modal biaya *urunan*, selayaknya masyarakat Jogja berterima kasih kepada mereka. Setidaknya, pemandangan kota pun bisa lebih artistik ketimbang melihat coret-coretan yang sama sekali sebenarnya tidak *nyeni*. (mif)



WATON NGGELINDING: Lukisan dinding di Jalan Prof Yohanes yang tampak lebih artistik. Pemandangan seperti ini juga bisa dilihat di Jembatan Layang Lempuyangan.